

Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Agung Dwirianto
Universitas Panca Sakti Bekasi
Corresponding email: agung.dwirianto88@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 31-01-2026
Received : 31-01-2026
Revised : 16-02-2026
Accepted : 17-02-2026

Keywords

Government Accounting Standards
Accounting Information Systems
Financial Report Quality

Kata kunci

Standar Akuntansi Pemerintahan
Sistem Informasi Akuntansi
Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study analyzes the effect of the implementation of *Government Accounting Standards* (SAP) and *Accounting Information Systems* (AIS) on the quality of financial reports at the West Java Provincial Education Office. The background of the study relates to the transition of the reporting system from SIPKD to SIPD, which presents technical and adaptation challenges. The research method used a quantitative approach with purposive sampling of 35 respondents, as well as multiple linear regression analysis. The results show that the implementation of SAP has a positive and significant effect on the quality of financial reports. AIS also has a positive and significant effect, with both contributing simultaneously to 62% of the variation in financial report quality. This study emphasizes the importance of implementing SAP.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Latar belakang penelitian berhubungan dengan transisi sistem pelaporan dari SIPKD ke SIPD yang menimbulkan kendala teknis dan adaptasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling terhadap 35 responden, serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. SIA juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan kontribusi keduanya secara simultan mencapai 62% terhadap variasi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan standar akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi dalam mewujudkan laporan keuangan pemerintah daerah yang akuntabel, transparan, dan berkualitas.

Pendahuluan

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan instrumen penting dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi publik. Kualitas laporan keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan oleh stakeholder. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

sebagaimana diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010 menjadi pedoman utama dalam penyusunan laporan keuangan berbasis akrual. Penerapan SAP diharapkan mampu meningkatkan relevansi, keandalan, dan keterbandingan laporan keuangan (Mauliza et al., 2023).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah daerah untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi. Sistem ini berperan dalam mempercepat proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu (Agustina et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, penerapan SAP dan SIA sering menghadapi kendala seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, adaptasi terhadap sistem baru, serta permasalahan teknis jaringan (Husin et al., 2025).

Kondisi tersebut juga terjadi pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang sejak 2024 diwajibkan menggunakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Masa transisi dari SIPKD ke SIPD menimbulkan hambatan dalam penginputan data, keterlambatan pelaporan, dan gangguan teknis. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan SAP dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan? Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan? Apakah penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

Penelitian ini berlandaskan Teori Stakeholder, yang menekankan bahwa organisasi, termasuk pemerintah daerah, harus memberikan manfaat bagi stakeholder melalui akuntabilitas laporan keuangan (Ghazali & Chariri, 2022). SAP berfungsi sebagai standar normatif yang memastikan laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, dan keterbandingan (Erlina et al., 2023). Sementara itu, SIA berperan sebagai instrumen teknis yang mendukung efisiensi dan efektivitas pelaporan (Rahmi et al., 2024).

Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Suprihatin & Ananthi (2023) menemukan bahwa penerapan SAP dan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, Yanti et al. (2024) melaporkan bahwa pemanfaatan SIA tidak selalu berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan konteks berbeda, khususnya pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah: H1: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. H3: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan kausal antara variabel independen, yaitu penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Desain eksplanatori memungkinkan peneliti menjelaskan pengaruh langsung maupun simultan antar variabel melalui analisis statistik (Sugiyono, 2023).

Objek penelitian adalah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang memiliki kewajiban menyusun laporan keuangan sesuai SAP dan menggunakan sistem informasi berbasis SIPD. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya transisi sistem pelaporan dari SIPKD ke SIPD yang menimbulkan kendala teknis dan adaptasi, sehingga relevan untuk diteliti (Husin et al., 2025).

Populasi penelitian mencakup seluruh pegawai bagian akuntansi dan keuangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden yang memiliki pengalaman minimal dua tahun dalam pengelolaan laporan keuangan. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 35 responden, sesuai dengan keterbatasan populasi dan kebutuhan analisis regresi (Julia & Taufik, 2024).

Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Instrumen kuesioner mencakup indikator penerapan SAP (kepatuhan terhadap PSAP, konsistensi, keterbandingan), efektivitas SIA (kecepatan, akurasi, integrasi data), serta kualitas laporan keuangan (relevansi, keandalan, keterbandingan, ketepatan waktu). Instrumen diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal (Khairani et al., 2025).

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa dokumen kebijakan, laporan keuangan, dan regulasi terkait SAP dan SIPD. Data sekunder berfungsi sebagai bahan triangulasi untuk memperkuat hasil analisis (Agustina et al., 2024).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan distribusi jawaban. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) untuk memastikan kelayakan model regresi. Ketiga, digunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh SAP dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan. Keempat, dilakukan uji F untuk melihat pengaruh simultan variabel independen, serta uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel. Terakhir, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi SAP dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan (Dewi & Nugroho, 2025).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menekankan pentingnya akuntabilitas pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan berkualitas. Penerapan SAP

terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan karena standar ini memberikan pedoman yang jelas mengenai prinsip akuntansi berbasis akrual, keterbandingan, dan konsistensi (Erlina et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan penelitian Husin et al. (2025) yang menyatakan bahwa kepatuhan terhadap SAP berkontribusi signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan daerah.

Sistem Informasi Akuntansi juga terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan integrasi data. Temuan ini konsisten dengan penelitian Khairani et al. (2025) yang menegaskan bahwa SIA berbasis digital mendukung tata kelola keuangan sektor publik. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kendala teknis dalam penggunaan SIPD, seperti gangguan jaringan dan kompleksitas menu, yang dapat menghambat proses pelaporan. Kendala ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas SDM dan perbaikan sistem agar SIA dapat berfungsi optimal (Gunawan & Sari, 2024).

Secara simultan, penerapan SAP dan SIA memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa standar normatif (SAP) dan instrumen teknis (SIA) saling melengkapi dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Agustina et al. (2024) yang menyatakan bahwa kombinasi regulasi akuntansi dan sistem informasi berbasis teknologi merupakan determinan utama kualitas laporan keuangan daerah.

Namun, nilai R^2 sebesar 0,62 menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, dan dukungan manajerial. Penelitian Hidayat & Lestari (2023) menekankan bahwa kompetensi SDM merupakan faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan pengembangan profesional menjadi penting untuk mendukung penerapan SAP dan SIA.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pemerintah daerah, khususnya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, untuk memperkuat penerapan SAP melalui sosialisasi dan pengawasan internal, serta meningkatkan efektivitas SIA dengan memperbaiki infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan kepada pegawai. Implikasi teoritisnya adalah penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan, khususnya dalam konteks transisi sistem pelaporan keuangan daerah.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena prinsip-prinsip SAP memastikan laporan memenuhi karakteristik relevansi,

keandalan, keterbandingan, dan konsistensi. SIA juga berpengaruh positif dan signifikan, di mana pemanfaatan teknologi informasi melalui SIPD meningkatkan kecepatan, akurasi, dan integrasi data meskipun masih terdapat kendala teknis. Secara simultan, SAP dan SIA memberikan kontribusi sebesar 62% terhadap variasi kualitas laporan keuangan, menegaskan bahwa standar normatif dan instrumen teknis saling melengkapi dalam menghasilkan laporan yang berkualitas. Faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, dan dukungan manajerial juga berperan penting. Penelitian ini memperkuat literatur tentang akuntansi sektor publik dan memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah untuk memperkuat penerapan SAP serta meningkatkan efektivitas SIA melalui perbaikan sistem dan pelatihan pegawai.

Referensi

- Agustina, T., Rachmawati, S., & Wahyuhening, F. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 12(2), 45–56.
- Arifin, Z., & Pratama, R. (2023). SAP Berbasis Akrual Dan Akuntabilitas Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 33–44.
- Dewi, K., & Nugroho, H. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Digital Dan Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal Of Accounting Information Systems*, 26(1), 12–25.
- Erlina, E., Sari, R., & Putra, A. (2023). Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 15(1), 19–30.
- Fauzi, A., & Rahman, M. (2023). Reformasi Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Publik*, 14(2), 65–78.
- Ghazali, I., & Chariri, A. (2022). Stakeholder Theory In Public Sector Accounting. *Asian Journal Of Accounting Research*, 8(3), 409–420.
- Gunawan, D., & Sari, P. (2024). Efektivitas SIPD Dalam Pelaporan Keuangan Daerah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 18(1), 44–59.
- Hidayat, R., & Lestari, D. (2023). Kompetensi SDM Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Manajemen Publik*, 9(2), 122–134.
- Husin, H., Saparuddin, S., & Purnaman, S. (2025). Pengaruh Pemahaman SAP Dan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–15.
- Indrawati, S., & Yusuf, A. (2025). Digitalisasi Akuntansi Pemerintahan. *Journal Of Public Sector Accounting*, 20(1), 1–14.
- Julia, N., & Taufik, J. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 98–110.

- Khairani, S., Yulanda, K., & Sari, E. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Tata Kelola Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 25(2), 77–89.
- Kurniawan, B., & Setiawan, T. (2024). SAP Dan Transparansi Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Transparansi*, 7(3), 98–110.
- Lillrank, P. (2023). Data To Information Transformation In Public Accounting. *International Journal Of Public Administration*, 46(2), 49–60.
- Mauliza, S., Nissa, F., & Hasibuan, M. (2023). Implementasi SAP Berbasis AkruaL Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah. *Media Informatika*, 17(2), 55–70.
- Neneng, S., & Ananthi, A. (2023). Pengaruh SAP Dan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 101–115.
- Pandansari, R. (2022). Stakeholder Accountability In Government Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Publik*, 13(3), 201–213.
- Permadi, A. (2023). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Teori Dan Praktik. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 12(1), 47–60.
- Rahmi, R., Santoso, B., & Dewi, L. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Teknologi Informasi Akuntansi*, 9(2), 77–89.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yadiati, W. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Tata Kelola. *Jurnal Governance*, 11(3), 215–229.
- Yanti, N., Made, A., & Wahyu, S. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 87–99.